

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh PT. Bintang Sandang yang mengerjakan pekerjaan sesuai pesanan, dilakukan pada perhitungan komponen biaya Bahan Langsung, Biaya Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik. Dalam hal ini, perhitungan Biaya Bahan Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang telah dilakukan oleh PT, Bintang Sandang sudah tepat. Namun pada perhitungan komponen Biaya *Overhead* Pabrik masih kurang tepat karena unsur yang dihitung tidak sesuai dengan aturan atau teori dari *Job Order Costing Method*.
2. Peranan *Job Order Costing Method* pada Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. Bintang Sandang sangat memberikan penilaian akan nilai keuntungan yang didapat. Dari kasus pemesanan pembuatan tas wisuda dan seminar yang dikerjakan oleh PT. Bintang Sandang, setelah dibandingkan antara perhitungan konvensional yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan *Job Order Costing Method* yang dilakukan penulis, terdapat perbedaan keuntungan dimana untuk tas wisuda, dari 20,9% menjadi 16,7%. Sedangkan perbedaan signifikan terdapat pada proses pembuatan tas seminar dimana keuntungan menurut perhitungan perusahaan adalah sebesar 20,1%, ketika menggunakan *Job Order Costing Method* hanya untuk sebesar 7,8%.

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti lain, perhitungan *Job Order Costing Method* ini dapat dilakukan pada perusahaan lain yang mengerjakan pekerjaan sesuai pesanan dengan harapan memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai perhitungan biaya yang benar.
2. Bagi PT. Bintang Sandang, dapat menggunakan kartu Harga Pokok Pesanan yang dievaluasi dari setiap tahun untuk menentukan Biaya *Overhead* Pabrik agar pembebanan tersebut masuk pada pembiayaan suatu barang yang dibuat. Atau menambah harga jual.